

penciptaan landasan agama dan moralitas, fisik motorik, kognitif, bahasa dan komunikasi, pertumbuhan dan perkembangan emosional dan sosial sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak yang unik. Pendidikan taman kanak-kanak sebagian besar mengikuti kurikulum. Topik kurikulum dan indikator kinerja menjadi acuan utama dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menilai prestasi siswa dan mendorong guru untuk mengembangkan dan terus meningkatkan strategi pembelajaran di kelas. (Rusman, 2009; Srilestari, 2021; Yuniarti et al., 2020; Ulpi et al., 2021).

Seorang pendidik dituntut untuk memahami kebutuhan anak dalam berbagai aspek perkembangannya. Proses penyelenggaraan pendidikan anak usia dini memerlukan sebuah kurikulum mengarah kepada segala bentuk dan proses kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pasal 19 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana atau pengaturan yang memuat tujuan, isi dan bahan pembelajaran, serta metode yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Peraturan Mendikbud R.I, 2014).

Aisyiyah merupakan gerakan perempuan Muhammadiyah yang didirikan 27 Rajab 1335 H/19 Mei 1917 menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang disebut TK Aisyiyah Bustanul Athfal sebagai lembaga pendidikan formal yang tidak lepas dari perencanaan kegiatan pembelajaran yang dikenal dengan kurikulum. Aisyiyah telah membuat atau menyusun suatu rencana pembelajaran dalam bentuk kurikulum dan model pembelajaran taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal, sebagai petunjuk atau acuan pembelajaran bagi seluruh Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal yang ada di semua Indonesia, agar diterapkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran terkoneksi dengan Al-Islam Kemuhammadiyah sebagai ciri khusus dalam persyarikatan Muhammadiyah.

Dalam pembelajaran anak usia dini harus digunakan konsep belajar melalui bermain, belajar melalui tindakan dan belajar melalui stimulasi (Ulfah, 2019; DN et al., (2021). Setiap anak mempunyai kemampuan dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga pembelajaran dapat menghargai perbedaan tersebut semaksimal mungkin. Isi kurikulum harus benar dan bertanggung jawab untuk mengoptimalkan seluruh potensi anak dan berkaitan dengan seni, keindahan dan keharmonisan, yang membimbing anak untuk hidup bahagia sesuai dengan akar

budaya dan nilai-nilai agama (Hyangsewu et al., 2020).

Guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran, dimana diperlukan adanya saling mempengaruhi komponen pembelajaran antara guru, siswa dan lingkungan belajar. (Kadir, 2021; Nur Saqinah Galugu, 2022).

Namun masih ada guru kurang maksimal dalam mengajar, kreativitas dan inovasi dalam penyusunan bahan ajar dan pemanfaatan sumber daya pendidikan kurang, sehingga pembelajaran terkesan membosankan bagi siswa. (Ahmad et al., 2022). Beberapa pokok uraian permasalahan di atas sehingga menghadirkan pertanyaan bagaimanakah peran guru dalam menerapkan dan menjalankan kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah di Taman Kanak-Kanak Aiysiyah Bustanul Athfal Palopo? Sedangkan tujuan yang ingin dicapai ialah untuk melihat peran guru dalam menerapkan dan menjalankan kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah di Taman Kanak-Kanak Aiysiyah Bustanul Athfal Palopo.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif melalui pendekatan fenomenologi. Penelitian ini berlokasi di amal usaha Aisyiyah yang berada di daerah Kota Palopo yang bertempat pada Kecamatan Wara, Wara Utara dan Bara. Informan meliputi Guru Taman kanak-kanak Aisyiyah Kota Palopo. Proses pengumpulan data dimulai dengan observasi dan wawancara mendalam. Sedangkan analisis data menggunakan triangulasi. Tabel 1 berikut menyajikan data demografi dari seluruh informan.

Tabel 1. Demografi informan penelitian

Informan	Jabatan	Asal Sekolah
Hadijah	Kepala Sekolah	TK Aisyiyah I Palopo
Ernawati	Guru TK	TK Aisyiyah I Palopo
Darmatang	Guru TK	TK Aisyiyah II Palopo
Nurfaedah	Guru TK	TK Aisyiyah II Palopo
Fatmawati	Guru TK	TK Aisyiyah III Palopo
Nur Syamsi	Guru TK	TK Aisyiyah III Palopo

Informasi pada tabel 1 data demografi di atas diambil dari setiap perwakilan guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal di Palopo.

3. Hasil dan Pembahasan

Implementasi Kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal disusun melalui program tahunan dibuat untuk semester I dan II memuat tema dan alokasi waktu pelaksanaan program pembelajaran satu tahun penuh sesuai dengan tujuan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah. Pembelajaran yang memuat tema terintegrasi al-Islam Kemuhammadiyah dengan pendekatan kearifan lokal menjadi ciri khusus dalam mencapai tujuan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah yakni untuk menanamkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, sedini mungkin dalam kepribadian anak, mendidik anak berakhlakul karimah dan membantu mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dalam lingkungan kondusif, demokratis dan kompetitif. Menurut Ibu Hadijah, selaku Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Palopo menyampaikan bahwa pembelajaran tematik yang dilakukan fokus yang lebih besar pada partisipasi aktif siswa dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman dunia nyata dan mempelajari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran di Taman kanak-kanak Aisyiyah berbasis tematik terintegrasi dengan al-Islam Kemuhammadiyah. Pembelajaran tematik ini sangat tepat diajarkan pada anak didik, karena pembelajaran ini memudahkan anak memusatkan perhatian pada materi yang diajarkan, peserta didik dapat lebih bergairah belajar, kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik, dan memudahkan guru untuk mengajar.

Hal tersebut diperjelas oleh Darmatang salah seorang guru TK. Aisyiyah Bustanul Athfal II, tentang perlunya menyusun program tahunan agar guru mudah melakukan pembelajaran tematik terintegrasi di dalam kelas, mengatakan bahwa sepanjang beliau mengajar di TK. Aisyiyah Bustanul Athfal I Palopo, beliau selalu memulai pembelajaran dalam bentuk tema dengan mengikuti program tahunan, dari semester I tema yang diajarkan meliputi tema diriku, tema keluargaku, tema lingkunganku dan tema binatang, selanjutnya untuk semester II tema yang diajarkan adalah tema tanaman, tema kendaraan, tema alam semesta dan tema negaraku. Setiap memberikan pelajaran beliau sebagai orang Bugis Luwu terkadang menyelipkan nasehat-nasehat orang tua dengan pepatah Bugis, dalam menanamkan nilai budaya luhur pada anak didik. Khusus yang berkaitan dengan penanaman nilai keimanan, kejujuran dan kepedulian anak terhadap orang disekitarnya

Sejalan dengan perencanaan pembelajaran yang dipraktekkan atau dilakukan oleh

Fatmawati pad TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Koa Palopo. Fatmawati mengatakan proses pembelajaran yang dilakukan olehnya dengan terlebih dahulu menguraikan tema yang akan diajarkan pada anak didik, karena pada dasarnya prinsip pengembangan tema, menciptakan kegiatan anak untuk melibatkan seluruh inderanya, menyediakan kesempatan anak untuk terlibat langsung dengan objek dan memberikan kesempatan anak untuk menggunakan permainan sesuai dengan aturan yang diberikan guru tidak terlepas dari penanaman nilai Al-Islam Kemuhammadiyah sebagai ciri khas taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal, namun masih tetap bersinergi dengan kurikulum.

Hasil pengamatan peneliti bahwa guru dan kepala sekolah TK. Aisyiyah Palopo telah menggunakan pembelajaran tematik yang mengintegrasikan al-Islam Kemuhammadiyah sebagai ciri khas amal usaha Aisyiyah, walaupun masih ada di antara guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih mengintegrasikan dengan kurikulum 2013. Proses pembelajaran guru dalam mengkonstruksi topik hendaknya dapat dimulai dengan mendengarkan anak dan menanyakan minat siswanya. Guru harus dapat merencanakan topik yang akan dibahas pada minggu atau bulan berikutnya. Jangka waktu setiap mata pelajaran tergantung pada minat anak. Pembelajaran dengan menggunakan tema dapat membantu guru mencapai kompetensi yang diberikan.

Menurut teknik Al-Islam Kemuhammadiyah, pembentukan tingkah laku adalah kegiatan sehari-hari anak yang berlangsung terus-menerus, yang termasuk dalam dokumentasi kurikulum Taman Kanak-kanak. Didukung oleh pernyataan Zalyana, (2016) bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dilanjutkan dengan keterampilan kognitif, bahasa, dan motorik fisik anak bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan anak kepada Allah SWT. dan membina sikap anak, menciptakan landasan bagi anak untuk menjadi warga negara yang baik dan berakhlak mulia. Sedangkan perkembangan non-fisik manusia terdiri dari perkembangan kognitif, sosio-emosional, dan perkembangan bahasa (Bujuri, 2018)

Oleh karena itu, lembaga atau Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal di Kota Palopo menjalankan atau membuat jadwal pembelajaran pada kurikulum TK. Aisyiyah Bustanul Athfal diprogramkan dari bulan Juli sampai bulan Juni dalam setiap semester tahun berjalan. Proses perencanaan pembelajaran

berbasis tema terintegrasi dengan AIK merupakan program utama dalam desain pembelajaran TK.ABA Kota Palopo, diaplikasikan dalam proses pengembangan sekolah untuk mensosialisasikan eksistensi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah sebagai media dakwah persyarikatan Muhammadiyah sekaligus sebagai penyelenggara pelayanan pendidikan.

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah merupakan suatu lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran, perlu mengadakan peningkatan untuk mendapatkan pengakuan dan penilaian sebagai sekolah bermutu dan terukur dari pemerintah sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab. XVI pasal 60 tentang akreditasi.

Hasil wawancara, dari kepala sekolah dan para guru dapat digambarkan bahwa keadaan siswa akan bertahan dari tahun ke tahun. Hal tersebut didukung dengan kerjasama yang baik antara pemerintah, penyelenggara yayasan, kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan serta orang tua dengan melakukan kegiatan seperti pertemuan rutin dengan orang tua murid, melakukan pelatihan berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia guru, dan melakukan lomba-lomba peserta didik sebagai bentuk sosialisasi pengembangan sekolah sekaligus sebagai media dakwah persyarikatan.

Terkait proses mengajar TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo harus merujuk pada program tahunan yang dibuat berdasarkan tema dalam setiap pembelajaran sebagai alat kontrol bagi guru berdampak pada peserta didik sehingga dapat menerima pelajaran dengan baik. Rencana kegiatan semester memuat unsur waktu, topik, subtopik dan kegiatan pendukung.

Perencanaan program mingguan merupakan rencana kegiatan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu, berisikan sub tema, materi atau muatan pembelajaran dan rencana kegiatan dikembangkan dari kompetensi dasar. menjelaskan bentuk rencana kegiatan mingguan Lembaga TK. Aisyiyah Bustanul Athfal III menjelaskan sebagai berikut. Dimulai dengan (1) bagian tema, asesmen diri: dimulai dari nama lengkap, jenis kelamin, tahun usia dan nama lengkap orang tua. (2) pemberian pembelajaran berisikan Aku diciptakan Allah swt., menyayangi diri sendiri, menjaga kebersihan, berani tampil, meminta dan memberi maaf, mengurus dirinya sendiri, memberi dan memberi salam, membedakan suara laki-laki dan perempuan, (3) Rencana kegiatan meliputi tanya jawab tentang ciptaan Allah., menyanyikan lagu Aku, menceritakan perbedaan suara perempuan dan laki-laki, mewarnai gambar anak laki-laki dan

perempuan, mengelompokkan anak dan menghitung teman menurut jenis kelamin, menjaga kebersihan diri, membiasakan anak mau memberi maaf dan memberi salam, melompat dari kursi secara terkontrol, membuat hadiah untuk ibu. Semua ini dilalui sesuai dengan aspek perkembangan dan pertumbuhan anak.

Rencana kegiatan mingguan itu kemudian fungsikan pada keseluruhan tema yang tersusun dalam kurikulum Taman Kanak-Kanak Aisyiyah bercirikan khas Al-Islam Kemuhammadiyah. Berikut penjelasan Ernawati (Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 bahwa sub tema yang dikembangkan dalam rencana kegiatan mingguan secara keseluruhan dimasukkan dalam muatan pembelajaran kemudian dilaksanakan dalam rencana kegiatan dengan cara berdiskusi, bercerita, bernyanyi, menjadi teladan dan bersifat pembiasaan dalam tahap bermain pada setiap kegiatan pembelajaran, juga berdampak pada perilaku peserta didik karena teknis pengembangan diri melalui pengamalan nilai Al-Islam Kemuhammadiyah bertujuan untuk membentuk manusia pembelajar beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah dan unggul dalam Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mewujudkan dakwah Islam amar ma'ruf nahi mungkar. Hal tersebut akan tergambar pada pencerminan sikap, spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Hasil wawancara tersebut menandakan bahwa sub tema yang di kembangkan melalui muatan pembelajaran yang dijabarkan dalam rencana kegiatan melalui beberapa cara yakni dengan bercerita, bernyanyi, bersifat pembiasaan dalam menanamkan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan soft skill bagian wujud nilai-nilai kebaikan, Ibadah, Muamalah dan adab siswa Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal Palopo.

Muatan pembelajaran mengenai kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku, akidah, akhlak, ibadah dan muamalah tercermin pada aspek perkembangan al-Islam, aspek Kemuhammadiyah dan aspek sosial emosional anak. Teknis pengembangan diri anak dalam pengamalan nilai al-Islam Kemuhammadiyah mewarnai berbagai program pengembangan baik dari aspek bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni sebagai perwujudan kompetensi inti meliputi pengembangan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Lebih lanjut disampaikan bahwa pencapaian mengarah pada level kemampuan mengenai pencapaian standar kompetensi kualitas lulusan yang dimiliki oleh siswa pada setiap jenjang, kelas atau program,

maka dari itu taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Palopo, dalam mengikuti proses pembelajaran yang dirancang melalui kurikulum mengacu pada sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, dijabarkan dalam kompetensi dasar dari semua aspek perkembangan anak didik kemudian diintegrasikan dengan al-Islam Kemuhammadiyah dalam setiap tema pembelajaran yang akan diajarkan.

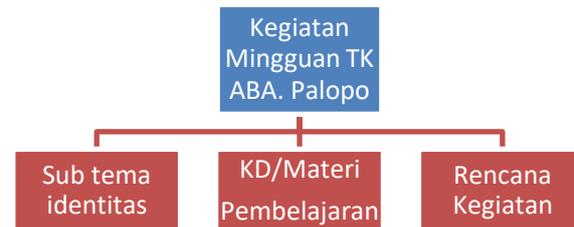
Hasil wawancara tersebut di pahami pentingnya menanamkan sikap diutamakan daripada mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menjadi fokus utama. Kompetensi inti (KI-1) yang terkait dengan sikap spiritual menekankan bagaimana peserta didik dapat memperoleh pemahaman mendalam terhadap ajaran agama yang dianutnya. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengamalkan nilai-nilai keimanan sejak dini, mengenali Allah SWT. melalui penciptaan-Nya, serta mengucapkan dua kalimah syahadat. Selain itu, KI-1 juga mencakup pemahaman tentang nama agama, Tuhan, Nabi, dan kitab suci. Hal tersebut telah dipraktekkan langsung pada peserta didik TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Palopo yang diamalkan pada anak dalam taraf peniruan sesuai dengan perkembangan anak dalam aspek nilai agama.

Program semester I dan II TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo dengan pembelajaran tematik terintegrasi dengan al-Islam Kemuhammadiyah berisikan tema diriku, keluargaku, lingkunganku, tanaman, binatang, kendaraan, alam semesta, negaraku, dengan sub tema yang diuraikan melalui kompetensi dasar materi kegiatan dengan pendekatan kearifan lokal dalam pencapaian tujuan kurikulum Taman Kanak-kanak Aisyiyah Kota Palopo

Kemudian diungkapkan oleh Fatmawati, seorang guru TK. Aisyiyah Bustanul Athfal II Kota Palopo bahwa mencapai kompetensi inti (KI-3) tercermin dalam kemajuan anak didik dalam mengenal diri sendiri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, serta seni dan budaya di rumah dan tempat bermain, sebagai cerminan kemampuan pengetahuan dari peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dalam proses pembelajaran dari berbagai tema yang diajarkan. Dampaknya peserta didik TK. ABA II Palopo sebagian besar telah mengenal identitas keluarganya, guru, agama dan kitab sucinya dengan pemikiran sederhana.

Hal tersebut dapat dilihat gambar 1 dengan tema gambaran dalam bentuk rencana kegiatan mingguan dalam satu sub tema identitas diri termuat dalam materi pembelajaran dengan

penjabaran kompetensi dasar dari semua aspek perkembangan anak sebagai berikut



Gambar 1. Gambaran Bentuk Rencana Kegiatan Mingguan

Gambar 1 di atas menjelaskan Sub tema diriku dijabarkan dalam kompetensi dasar tentang mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya (KI-1/Sikap Spiritual), memiliki perilaku mencerminkan hidup sehat, rasa ingin tahu (KI-2/Sikap Sosial), mengenal ciptaan Tuhan dan mengenal identitas dirinya (KI-3/ Pengetahuan), anak melakukan kegiatan beribadah dan menunjukkan pribadi santun sebagai cerminan akhlak (KI-4/Keterampilan) dalam berbagai aspek perkembangan anak didik dengan materi kegiatan (1) Aku diciptakan Tuhan, (2) Menjaga kebersihan, mengurus diri sendiri (3) Mengenal Anggota Tubuh dan kegunaannya, (4) Melakukan kegiatan ibadah wudhu dan shalat. Rencana kegiatan yang dilakukan Menyebutkan anggota tubuh, menyanyikan lagu Aku, mencocokkan gambar anggota tubuh dan membedakan warna, ukuran tubuh dan rambut.

Hasil wawancara, observasi yang diperoleh dari data di lapangan dapat disimpulkan beberapa temuan data berikut ini: (1) Tema tambahan yang diuraikan dalam konten pembelajaran secara menyeluruh dengan Islam Kemuhammadiyah melibatkan pendekatan kearifan lokal untuk mencapai kemampuan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan, belum terlaksana secara menyeluruh oleh guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Palopo, dan perlu peningkatan dalam pencapaian tujuan kurikulum Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal untuk menanamkan akidah, ibadah, muamalah dan akhlak pada peserta didik. (2) Peserta didik dalam proses pencapaian kemampuan keterampilan peserta didik Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Palopo. sudah mulai berkembang dengan membuat kreasi, karya sendiri, melakukan kegiatan fisik motorik secara terkontrol, melompat dengan tetap menjaga keseimbangan diri, bernyanyi dengan

menggunakan ekspresi yang sesuai dan menguasai berbagai permainan dengan baik, namun masih memerlukan peningkatan. (3) Mencapai tujuan pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo memberikan dampak positif pada perkembangan perilaku anak didik melalui penerapan model pembiasaan dan contoh yang paling efektif yang diberikan oleh guru. (4) Pencapaian kemampuan sikap spiritual dan sikap sosial pada anak didik masih bersifat peniruan dan akan berlanjut pada perilaku kehidupan anak-anak dalam proses pertumbuhannya apabila didukung oleh dari guru, orang tua dan orang yang berkaitan dalam hidupnya.

Secara garis besarnya menjadi temuan dalam proses perencanaan pembelajaran dalam kurikulum TK. Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo adalah (1) Adanya desain pembelajaran berbasis tema yang mengintegrasikan AIK dengan menggunakan pendekatan kearifan lokal. (2) Desain kompetensi diturunkan dari tema untuk mengarahkan materi kegiatan dan pembiasaan yang mencerminkan Al-Islam Kemuhammadiyah. (3) Desain kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup mencerminkan al-Islam Kemuhammadiyah.

Proses pembelajaran merupakan suatu implementasi rencana pelaksanaan belajar meliputi kegiatan pendahuluan dilanjutkan pembelajaran inti dan berakhir dengan penutup. Kurikulum TK. Aisyiyah Bustanul Athfal berisikan struktur program pembelajaran diawali dengan pembuatan rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian oleh guru TK. ABA Palopo.

Kegiatan Pendahuluan, diawali dengan pembukaan kurang lebih 30 menit, guru melakukan penerapan baris berbaris, pengenalan huruf hijaiyah, tanggungjawab terkait ciptaan Allah, mengamati setiap anak, metode pembiasaan serta metode nasehat dan perintah untuk menyayangi diri sendiri, mengenalkan aktivitas dan aturan yang digunakan bermain.

Terdapat aktivitas inti yang dimulai selama 60 menit, dimulai dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan mewarnai gambar laki-laki dan perempuan, menghitung teman laki-laki dan perempuan dengan mencocokkan jumlahnya dengan tulisan angka, meniru menulis nama mereka sendiri sesuai dengan kartu nama, dan melibatkan mereka dalam kegiatan menggambar bebas dengan krayon.

Recalling bertujuan untuk melibatkan kegiatan merapikan peralatan yang digunakan, berpartisipasi dalam diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain, menangani

perilaku yang tidak tepat melalui diskusi bersama, berbagi cerita dan memperlihatkan hasil karya, serta memberikan penguatan pengakuan kepada anak. Selanjutnya, dilanjutkan dengan istirahat selama 30 menit, mencuci tangan dan bersama-sama makan, disertai dengan berdoa sebelum dan sesudah makan, kemudian melanjutkan kegiatan bermain bebas bersama teman di luar.

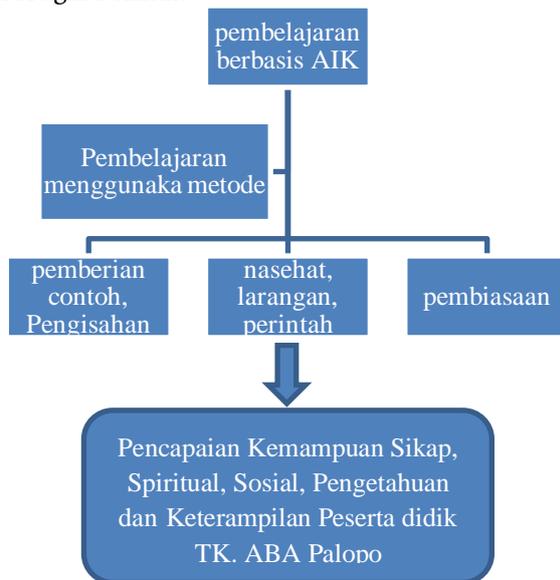
Kegiatan penutup berlangsung selama 30 menit, melibatkan pertanyaan mengenai perasaan anak selama hari tersebut, melakukan diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan, mengetahui mainan yang paling disukai, menyampaikan cerita singkat yang berisi pesan-pesan, memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan besok, dan membacakan doa. Rencana penilaian mencakup evaluasi kemampuan sikap, pembiasaan untuk bersyukur sebagai ciptaan Tuhan, serta penggunaan kata sopan saat bertanya. Sementara kemampuan pengetahuan dan keterampilan dinilai melalui berhasilnya anak menunjukkan dirinya, menyebutkan identitas, menunjukkan kasih sayang pada diri sendiri, mewarnai gambar, menghitung teman sesuai jenis kelamin, menggambar anak sesuai jenis kelamin, dan meniru menulis namanya sendiri.

Ernawati (guru TK.ABA I Palopo), mencoba melakukan langkah pembuatan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Harian) yaitu Program yang akan dijalankan oleh Taman Kanak-Kanak Aisyiyah dirancang berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan. Proses penyusunan RPPH dilakukan dengan merujuk pada kegiatan mingguan, kegiatan harian yang mencakup pengantar, ikhtisar, inti, dan penutup. Guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah bagian dalam menganjurkan kesibukan mencontoh, sebelum mendalam orang merakit terlebih pembukaan memberes kesibukan koran disesuaikan pakai ihwal legiun tuntunan masing-masing memperuntukkan penghampiran saintifik, tematik integrative, bagian dalam meluaskan penanda pencapaian bimbingan. Media atau dasar mencontoh dan sistem Pemberian contoh, pengkisahan/cerita, sistem nasehat dan kendala disesuaikan pakai kesibukan bimbingan yang akan dilaksanakan. Kegiatan koran bisa dibuat oleh legiun tuntunan pakai tatanan sepikiran pakai kehendak masing-masing. RPPH mengantarkan kesibukan pembuka, ikhtisar sari, istirahat, dan kesibukan penutup.

Sementara itu, guru TK menggunakan metode pembelajaran Aisyiyah Bustanul Athfal di kota Palopo menggambarkan bahwa metode

yang digunakan adalah metode pengisahan, metode pemberian contoh, metode nasehat, larangan dan perintah, serta metode pengalaman secara fisik dan batin. Harus dilakukan dengan secara berulang-ulang agar anak didik dengan mudah mempraktekkan dan terbiasa dalam kehidupan dan aktivitas sehari-harinya.

Data tersebut dijelaskan lebih mudah pada sajian data berikut ini dalam bentuk gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Berbasis Al-Islam Kemuhammadiyah.

Gambar 2 di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal berbasis al-Islam Kemuhammadiyah. TK. ABA II Palopo menggunakan kurikulum TK.Aisyiyah Bustanul bersinergi dengan kurikulum 2013 dalam pembuatan RPPH. Diharapkan pada guru sebagai pelaksana kurikulum lebih fokus untuk pencapaian tujuan kurikulum PAUD Aisyiyah dengan menanamkan nilai akidah, ibadah, akhlak dan muamalah pada diri peserta didik.

Penggunaan pembelajaran tematik terintegrasi dengan al-Islam Kemuhammadiyah dengan model pembelajaran kelompok kekeluargaan perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan SDM para guru TK. ABA Palopo.

Strategi pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan metode pengisahan, metode pemberian contoh, metode nasehat, larangan dan perintah dan metode pengalaman secara fisik dan batin dan perlu ditingkatkan sehingga dapat menjadi contoh dan bisa bersaing dengan Taman Kanak-Kanak lainnya yang ada di Kota Palopo.

4. Simpulan dan Saran

Peran guru dalam menerapkan kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah pada Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Palopo meliputi (1) perencanaan pembelajaran pada kurikulum Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo berupa rencana kegiatan semester, rencana kegiatan mingguan. Pada kurikulum ini mencakup berbagai tema seperti yang diajarkan mengenai tentang diriku, keluargaku, lingkungan, binatang peliharaan, tanaman, kendaraan, alam semesta, dan negaraku. Tema-tema tersebut dijabarkan ke dalam sub-tema yang beragam, disesuaikan dengan berbagai kondisi siswa. (2) Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Palopo, dilaksanakan melalui beberapa metode pembelajaran diantaranya metode pemberian contoh, metode pengisahan, metode nasehat, larangan dan perintah serta metode pengalaman secara fisik dan batin, diterapkan oleh guru berdasar pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A. K., Ishak, & Afdalia. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(2), 79–87. <https://doi.org/10.58917/ijme.v1i2.23>
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- DN, N. A., Yumarni, V., & Marwah, S. (2021). Tumbuh Kembang Anak Dan Pola Pengasuhan Orang Tua Pada Masa Golden Age. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 53–63. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v3i1.74>
- Hyangsewu, P., Parhan, M., & Fu'adin, A. (2020). Islamic Parenting: Peranan Pendidikan Islam Dalam Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Di (Pembinaan Anak-Anak Salman) Pas-ITB. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 148.
- Kadir, A. (2021). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nur Saqinah Galugu, D. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Mendikbud R.I. (2014). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 1.

- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Srilestari. (2021). Pengembangan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) Di Sd Muhammadiyah Bendo Kulon Progo. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, XI (1).
- Sutarmin, S., Zuchdi, D., & Suardiman, S. P. (2014). Penanaman Nilai-Nilai Dasar Humanis Religius Anak Usia Dini Keluarga Perkotaan Di Tk Islam Terpadu. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(2), 156–166. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i2.2656>
- Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.255>
- Ulpi, W., Hakim, N., Kadir, A., Pajariato, H., & Rahmatia, R. (2021). Gambaran Kebugaran Jasmani Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 30–39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1197>
- Yuniarti, F. A., Fauzi, H. N., & Widodo, H. (2020). Implementasi Kurikulum Ismuba Dalam Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 289–300.
- Zalyana, Z. (2016). Perbandingan Konsep Belajar, Strategi Pembelajaran dan Peran Guru (Perspektif Behaviorisme dan Konstruktivisme). *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(1), 71–81. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1512](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1512)